

Perilaku Pencarian Informasi Menurut Krikelas

**Elsa Annisa Batu Bara¹, Kartika Amelia Nasution², Rafika Zahara Ginting³,
Novita Sari⁴, Franindya Purwaningtyas⁵.**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

elsaannisabatubara@gmail.com¹, krtkamelia11@gmail.com²,

rafikazahra87@gmail.com³, novitaparissa@gmail.com⁴, franindya@uinsu.ac.id⁵

ABSTRACT

Everyone needs information that is accurate, relevant, fast and easy to obtain. Needs are defined as something that must be owned by someone who must be fulfilled. Everyone needs information that is accurate, relevant, fast and easy to obtain. Needs are defined as something that must be owned by someone who must be fulfilled. Everyone can fulfill information needs, they will search for information through information sources, a number of behaviors shown by them in searching for information are referred to as information seeking behavior. Information seeking behavior is an activity in determining and identifying messages to satisfy the perceived information needs. The purpose of writing this article is to find out about information seeking behavior according to the criteria.

Keywords: *Library, Information Search, Cricket*

ABSTRAK

Setiap orang membutuhkan informasi yang akurat, relevan, cepat dan mudah didapat. Kebutuhan diartikan sebagai sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang yang harus dipenuhi. Setiap orang membutuhkan informasi yang akurat, relevan, cepat dan mudah didapat. Kebutuhan diartikan sebagai sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan informasi dapat dilakukan oleh setiap orang, mereka akan melakukan pencarian informasi melalui sumber-sumber informasi, sejumlah perilaku yang ditunjukkan oleh mereka dalam melakukan pencarian informasi disebut sebagai perilaku pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi adalah kegiatan dalam menentukan dan mengidentifikasi pesan untuk memuaskan kebutuhan informasi yang dirasakan. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui tentang perilaku pencarian informasi menurut krikelas.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Pencarian Informasi, Krikelas*

PENDAHULUAN

Penemuan informasi sangat penting karena informasi telah menjadi kebutuhan bagi setiap diri manusia. Seseorang akan melakukan penemuan informasi karena adanya sebuah kebutuhan, kebutuhan informasi ini didorong oleh keadaan diri seseorang dan peran dalam lingkungannya. Hal ini muncul jika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimiliki kurang dan ada hasrat untuk memenuhi pengetahuannya tersebut dengan cara menemukan informasi yang

diinginkan. Selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menambah pengetahuan dalam hal pekerjaan, lingkungan (seseorang tersebut berada), untuk mengambil keputusan, dan lain sebagainya.

Menurut pendapat (Sutarno;2005) Perpustakaan merupakan salah satu lembaga, yakni lembaga yang bidang dan tugas dan bidang pokoknya berkaitan dengan penyediaan dan pelayanan informasi berbagai ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian dan pengembangan dengan lingkungannya mengelola informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Setiap orang membutuhkan informasi yang akurat, relevan, cepat dan mudah didapat. Kebutuhan diartikan sebagai sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang yang harus dipenuhi. Hal ini dikarenakan oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memenuhi kebutuhannya, baik oleh tujuan, pengetahuan, lingkungan, situasi-kondisi maupun tugas dalam penyelesaian studi. Hal ini senada dengan pendapatnya Belkin yaitu kebutuhan dan perilaku pencarian informasi dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam sebab, antara lain latar belakang sosial, budaya, pendidikan, tujuan yang ada dalam diri manusia tersebut serta lingkungan sosialnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Herlina, Suriana dan Misroni;2016) bahwa Pemenuhan kebutuhan informasi dapat dilakukan oleh setiap orang, mereka akan melakukan pencarian informasi melalui sumber-sumber informasi, sejumlah perilaku yang ditunjukkan oleh mereka dalam melakukan pencarian informasi disebut sebagai perilaku pencarian informasi. Biasanya pengguna informasi mencari kebutuhannya dapat lewat media online maupun offline. Media offline dapat ditemui di perpustakaan salah satunya, dan kini perpustakaan semakin berkembang dan menyediakan media online pada layanannya

TINJAUAN LITERATUR

Kebutuhan Informasi Pemustaka

Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda. Tidak ada seorang pun yang tidak membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaannya. Pelajar, mahasiswa, guru, dosen, semua memerlukan informasi guna mendukung pekerjaannya sehari-hari. Setiap orang membutuhkan informasi yang akurat, relevan, cepat dan mudah didapat. Kebutuhan diartikan sebagai sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang yang harus dipenuhi.

Menurut Krikelas yang dikutip oleh Ishak mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai berikut, "when the current state of possessed knowledge is less than needed. Krikelas menyatakan bahwa kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi.

Menurut Krikelas dalam Munggaran (2009: 74) mengatakan bahwa, "Informasi sebagai rangsangan yang menciptakan ketidakpastian, yang membuat seseorang sadar akan kebutuhan dan menciptakan suatu perubahan dalam tingkat atau derajat tertentu. Informasi dapat mempengaruhi kehidupan pemakai informasi". Krikelas menambahkan bahwa informasi merupakan

rangsangan yang menciptakan ketidakpastian sehingga seseorang menyadari kebutuhan informasi. Informasi yang diperoleh akan membuat perubahan yang akan mempengaruhi kehidupan orang tersebut.

Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka

Perilaku pencarian informasi menjelaskan langkah-langkah bagaimana seseorang dalam menemukan informasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Perilaku informasi merupakan keseluruhan pola laku manusia terkait dengan keterlibatan informasi. Yusup dan Subekti (2010) "Sepanjang manusia memerlukan, memikirkan, mencari dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber informasi lain itu juga merupakan perilaku pencarian informasi".

Menurut Wilson (2000) "Dalam proses pencarian informasi menggunakan berbagai sistem informasi baik secara manual atau berbasis komputer. Secara luas conceptual perilaku pencarian informasi sebagai kegiatan seseorang ketika mengidentifikasi kebutuhannya sendiri, pencarian informasi tersebut dengan cara apapun dan menggunakan juga mentransfer informasi".

Menurut Krikelas yang dikutip oleh Saepuddin menyatakan bahwa perilaku pencarian informasi adalah kegiatan dalam menentukan dan mengidentifikasi pesan untuk memuaskan kebutuhan informasi yang dirasakan. (Saepudin, 2009). Krikelas memperlihatkan bahwa pengguna memahami kebutuhan dalam konteks lingkungannya. Individu mengakui ketidakmampuan dalam pengetahuannya yang di mana membutuhkan solusi untuk menangani masalah, dengan demikian mengarahkan pengguna untuk mencari informasi melalui berbagai sumber informasi (Odongo & Mostert, 2006).

Perilaku pencarian informasi adalah perilaku ditingkat mikro yang digunakan pencari ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini berinteraksi dengan sebuah sistem informasi apakah dengan berinteraksi langsung dengan orang yang ahli dengan menggunakan mouse atau tindakan meng-klik sebuah link atau melakukan pencarian informasi dengan cara intelektual seperti melakukan penelusuran menggunakan strategi boolean atau menentukan kriteria untuk menyeleksi buku yang letaknya berdekatan menurut nomor urut di rak buku perpustakaan. Juga perilaku pencarian seperti menafsir ketepatan data atau menemukan kembali informasi.

Menurut Case, model Krikelas tidak membatasi untuk satu jenis pekerjaan dalam pencarian informasi (Fathurrahman, 2016). Untuk model ini pengumpulan informasi memang memiliki tujuan yang lebih umum. Sama dengan yang disebutkan sebelumnya jika pengumpulan informasi muncul disebabkan oleh lingkungan atau kejadian, sehingga menimbulkan suatu kebutuhan informasi

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan memakai informasi yang dibutuhkan oleh pengguna baik yang berkaitan dengan pekerjaan, tugas, maupun kepentingan pribadi atau kelompok.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode tinjauan pustaka dan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder seperti karya tulis ilmiah dan diskusi tentang Perilaku pencarian informasi menurut Krikelas. Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini studi literatur. Data yang diperoleh dikompulsi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur. Sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

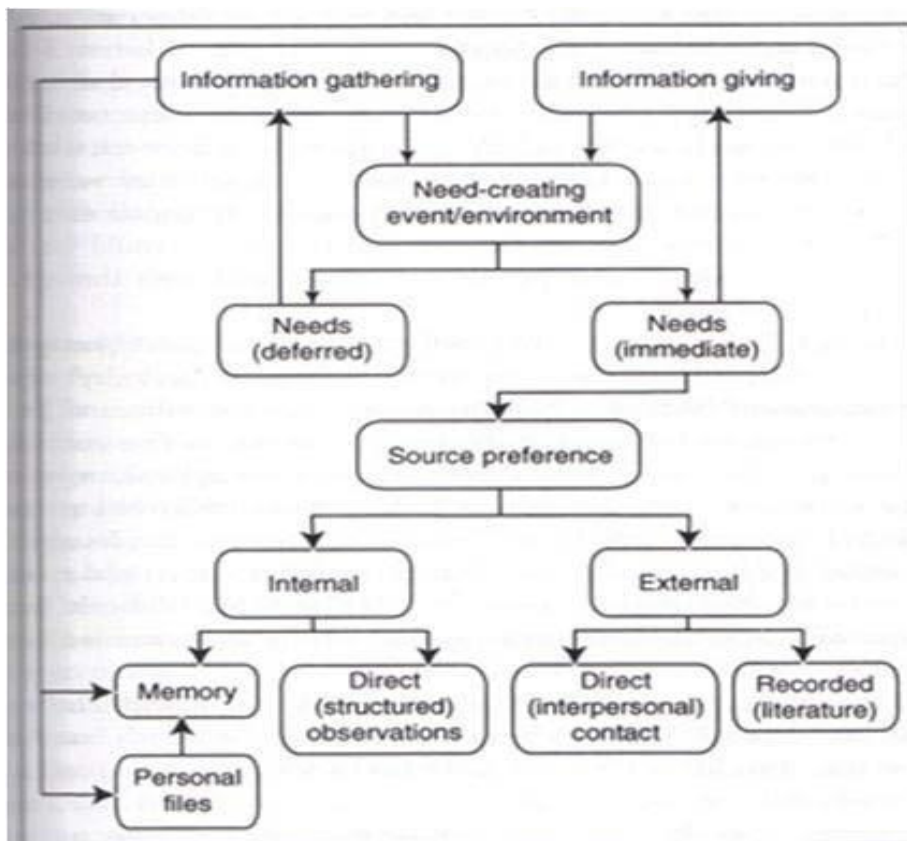
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perilaku adalah setiap tindakan yang digunakan sebagai alat atau cara agar dapat mencapai suatu tujuan, sehingga kebutuhan terpenuhi atau suatu kehendak terpuaskan, sedangkan perilaku pencarian informasi merupakan perilaku seseorang yang selalu terus bergerak berdasarkan lintas ruang dan waktu, mencari informasi untuk menjawab segala tantangan yang dihadapi, menemukan fakta, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dan memahami suatu masalah.(Riady, 2013: 108).

Perilaku pencarian informasi berawal dari adanya kebutuhan seseorang terhadap informasi. Pada saat membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhan tertentu peneliti dihadapkan pada situasi problematik. Situasi ini muncul akibat adanya kesenjangan (anomalous) antara keadaan pengetahuan yang ada di dalam dirinya dengan kenyataan kebutuhan informasi yang diperlukan, kesenjangan ini akhirnya melahirkan perilaku tertentu dalam proses pencarian informasi yang oleh Belkin dinyatakan sebagai situasi problematik akibat adanya kondisi anomalous state of knowledge dari si pencari informasi. (Kuhlthau, 1991: 362).

Penelitian mengenai perilaku informasi banyak dilakukan, karena berhubungan dengan tingkah laku seseorang dalam menemukan, mencari dan menjawab setiap informasi yang dibutuhkannya. Menurut Krikelas yang dikutip oleh Saepuddin menyatakan bahwa perilaku pencarian informasi adalah kegiatan dalam menentukan dan mengidentifikasi pesan untuk memuaskan kebutuhan informasi yang dirasakan. (Saepudin, 2009).

Menurut Krikelas (1983) Model Penemuan Informasi (Information Seeking Model) yaitu diawali dengan adanya sebuah kebutuhan yang didasari atas kegiatan atau kebutuhan di lingkungan sekitar. Dimana Krikelas membedakan dua kebutuhan, yaitu kebutuhan yang bersifat dapat ditunda dan kebutuhan yang bersifat segera. Untuk kebutuhan yang bersifat segera, pengguna akan langsung mencari melalui sumber-sumber referensi, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Intern misalnya melalui memory dari file-file pribadi dan melalui observasi langsung yang sifatnya terstruktur. Sedangkan yang ekstern melalui kontak langsung antarpribadi dan dari literatur-literatur yang telah ada. Informasi yang telah diperoleh selanjutnya akan disimpan baik dalam bentuk memory (ingatan) atau dalam file-file pribadi. Dibawah ini adalah Model Penemuan Informasi menurut Krikelas (1983).



Model Krikelas (2002) terdiri atas 13 komponen. Proses Model perilaku pencarian informasi Krikelas dimulai dari atas ke bawah. Komponen paling atas dari model Krikelas adalah tindakan pengumpulan informasi dan pemberian informasi. Hasil dari pengumpulan informasi di arahkan untuk disimpan dalam memory, observasi langsung dan data pribadi. Tindakan pemberian informasi di dasarkan pada sumber internal dan eksternal. Sumber internal yaitu memory dan data pribadi, sedangkan eksternal dibagi menjadi dua komponen yaitu “ kontak langsung” dan “rekam”, Kontak langsung, merupakan tatap muka antar interpersonal meliputi via telfon, video call, email, dan sebagainya. Untuk kegiatan rekam/merekam, meliputi literatur berupa buku dan jurnal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perilaku pencarian informasi adalah kegiatan dalam menentukan dan mengidentifikasi pesan untuk memuaskan kebutuhan informasi yang dirasakan. Perilaku pencarian informasi merupakan perilaku seseorang yang selalu terus bergerak berdasarkan lintas ruang dan waktu, mencari informasi untuk menjawab segala tantangan yang dihadapi, menemukan fakta, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dan memahami suatu masalah. Pada Model perilaku pencarian informasi menurut krikelas dimulai dengan tindakan pengumpulan informasi dan pemberian informasi. Hasil dari pengumpulan informasi di arahkan untuk disimpan dalam memory, observasi langsung dan data pribadi. Tindakan pemberian informasi di dasarkan pada sumber internal dan eksternal. Sumber

internal yaitu memory dan data pribadi, sedangkan eksternal dibagi menjadi dua komponen yaitu “ kontak langsung” dan “rekam”, Kontak langsung, merupakan tatap muka antar interpersonal meliputi via telfon, video call, email, dan sebagainya. Untuk kegiatan rekam/merekam, meliputi literatur berupa buku dan jurnal.

Model Penemuan Informasi (Information Seeking Model) yaitu diawali dengan adanya sebuah kebutuhan yang didasari atas kegiatan atau kebutuhan di lingkungan sekitar. Dimana Krikelas membedakan dua kebutuhan, yaitu kebutuhan yang bersifat dapat ditunda dan kebutuhan yang bersifat segera. Untuk kebutuhan yang bersifat segera, pengguna akan langsung mencari melalui sumber-sumber referensi, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Intern misalnya melalui memory dari file-file pribadi dan melalui observasi langsung yang sifatnya terstruktur. Sedangkan yang ekstern melalui kontak langsung antarpribadi dan dari literatur-literatur yang telah ada. Informasi yang telah diperoleh selanjutnya akan disimpan baik dalam bentuk memory (ingatan) atau dalam file-file pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sander dan Anis Masruri, *"Model Pencarian Informasi Pada Generasi Milenial Mahasiswa IPI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2018"*, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 1, Juni 2020.
- Ahmad Syawqi, *"Perilaku Pencarian Informasi Guru Besar Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin"*, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol 1 No 1 2017.
- Fathurrahman Muslih, *"Model-model Perilaku Pencarian Informasi"*, Konsentrasi IPI Pascasarjana UIN Sunan kalijaga.
- Krikelas, James, (1983), *"Model of Information Seeking Behavior"*, Information Seeking Behavior and Technology Adoption: Theories and Trends, h. 82-93.
- Riady, Yasir, *Perilaku pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Dalam Penyusunan Disertasi*, Visi Pustaka, Vol. 15, No. 2, Agustus 2013.
- Wilson, T.D., (1999). *"Models in Information Behavior Research"*. Journal of Documentation. Volume 55 No 3. Page 249-270
- Solehat, Siti Desviana, dkk. 2016. *"Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing di Universitas Pendidikan Indonesia"*, Universitas Pendidikan Indonesia, Volume 6 NO. 1, 2016.
- Winarsih. 2013. *"Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Taruna Angkatan 46 di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang"*, (skripsi), Semarang: Universitas Diponegoro.